

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait dengan kesalahan pemakaian bahasa tidak baku, kelengkapan unsur-unsur teks berita, dan penyebab kesalahan pemakaian bahasa tidak baku pada teks berita karya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.

1. Kesalahan Pemakaian Bahasa Tidak Baku pada Teks Berita Karya Siswa

Kesalahan pemakaian bahasa tidak baku pada teks berita karya siswa banyak ditemukan kesalahan, kesalahan tersebut meliputi kesalahan kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca, terbatasnya jumlah unsur bahasa daerah, baik leksikal maupun gramatikal, penyederhanaan gabungan huruf konsonan *ks* menjadi *k*, penghilangan huruf vokal *e*, penggantian huruf vokal dengan huruf konsonan, ungkapan yang bersih dari hiperkorek, penggantian huruf konsonan *v* dengan *p*, penggantian huruf konsonan *v* dengan *f*, penggantian huruf vokal *i* dengan huruf vokal *e*, penggantian huruf konsonan *p* dengan *f*, penggantian huruf vokal *e* dengan huruf vokal *a*.

2. Kelengkapan Unsur-Unsur pada Teks Berita Karya Siswa

Kelengkapan unsur-unsur teks berita pada karya siswa banyak ditemukan ketidaklengkapan dalam menuliskan teks berita ketidaklengkapan tersebut meliputi tidak lengkap tanpa ada unsur kapan, tidak lengkap tanpa ada unsur bagaimana, dan tidak lengkap tanpa ada unsur mengapa.

3. Penyebab Kesalahan Pemakaian Bahasa Tidak Baku pada Teks Berita Karya Siswa

Penyebab kesalahan pemakaian bahasa tidak baku pada karya siswa yaitu, siswa merasa sulit dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku, siswa tidak meneliti kembali hasil tulisannya, siswa tidak memiliki Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa cenderung pasif dalam bertanya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Siswa Kelas VIII-A

Siswa harus memperbanyak membaca buku (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) PUEBI dan memahaminya. Siswa juga harus melatih keterampilan dalam menulis, memperhatikan penjelasan dari guru, menanyakan kembali yang belum dipahami, dan mengulang materi yang telah diajarkan khususnya pada pemakaian bahasa tidak baku dan kelengkapan unsur-unsur teks berita.

2. Kepada Guru Bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia harus lebih meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi pemakaian bahasa tidak baku dan kelengkapan unsur-unsur teks berita dengan memberikan metode pembelajaran agar pembelajaran dapat aktif, kreatif, dan inovatif.

3. Kepada SMPN 2 Kalidawir Tulungagung

Pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran lebih baik lagi, dan juga sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah yang khususnya berkaitan dengan pemakaian bahasa tidak baku dan kelengkapan unsur-unsur teks berita pada karya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kesalahan menulis teks berita, serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dalam bidang kebahasaan.